

**PENERAPAN BIBLIOTERAPI TERHADAP MINAT
BACA ANAK DI DESA KUTATRIENG KABUPATEN
PIDIE JAYA**

Skripsi

Diajukan Oleh

Marlina

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Satu (1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303168**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2018

**PENERAPAN BIBLIOTERAPI TERHADAP MINAT BACA ANAK DI
DESA KUTATRIENG KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

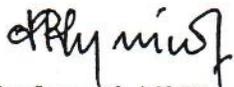
MARLINA

NIM. 531303168

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP.197307281999032002

Pembimbing II,



Santi Julita, S. Psi., M. HSc., Psy
NPPK.198307312013012101

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus
dan Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-I)
dalam Ilmu Perpustakaan
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 31 Januari 2018 M
14 Jumadil Awal 1439 H

Di
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



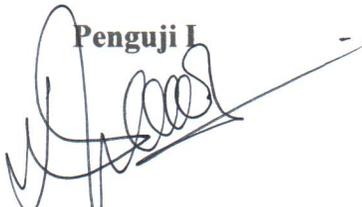
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



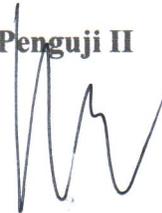
Santi Julita, S.Psi., M. HSc., Psy
NIP. 198307312013012101

Penguji I



Nurrahmi, S.Pd.I, M. Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Darussalam - Banda Aceh**




Syarifuddin, MA, Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina

Nim : 531303168

Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Penerapan Biblioterapi Terhadap Minat Baca Anak Di Desa
Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Marlina
Marlina

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental, dengan pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design* dan data diolah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Peneliti mengumpulkan data melalui tes. Tes dilakukan dalam bentuk pernyataan yang di bagikan kepada anak-anak di saat *pretest* dan *posttes*. Setelah dilakukan *pretest* anak-anak di *treatment* (diterapi menggunakan biblioterapi) dan kemudian dilakukan *post-test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 20 orang dengan teknik pengambilannya *Sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak. Penelitian membuktikan bahwa penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak yang ditunjukkan dengan nilai pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 398,465 dan nilai F_{hitung} 121,686. Df sebesar 18 diperoleh F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,77, sedangkan F_{hitung} 121,686 jauh lebih besar dari F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta dengan segala isi dan keindahannya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak.

Inilah skripsi dengan judul “Penerapan Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya” yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan program studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada dua malaikat tak bersayapku, dua orang utusan syurga untukku yang tak pernah mengucap kata lelah, tak pernah mengeluh dengan kata payah, dan jauh dari kata menyerah hanya demi kami buah hatinya. Mereka adalah ayah dan ibu tercinta, Nurdin Idris (Ayah) dan Nurlaila Dahlan (Ibu) yang telah banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga

menyampaikan terima kasih kepada adik-adikku tersayang M. Nazir, Irma Yulisa dan Khairul Anam yang telah memberikan semangat, dan dorongan kepada penulis semoga kalian juga sampai pada titik ini.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku Ketua prodi Ilmu Perpustakaan serta Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku penasehat Akademik dan pembimbing I, kepada Ibu Santi Julita, S.Psi., M.HSc., Psy selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Kepada para dosen penguji, bapak dan ibu dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pengurus beasiswa Bidik Misi yang telah memberikan beasiswa penuh selama empat tahun. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Bahktiar selaku Keuchik Desa Kutatrieng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak Sri Hardianty, S.IP, M.Pd, kanda Imam Mahdi, S.IP, sahabat gila Annisa Rahmadani dan Sintya lupa yang telah memberi motivasi dan bantuan dalam segala bentuk, serta sahabat yang selalu menemani dalam setiap proses penulisan skripsi ini Yuli

Herawati, Iklima, Murniati, Maulida, Mauliza. Ucapan terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabat KPM Yahwa Rijal Kamal, Sri Darmawan, Nek Ros, Ara dan semua sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta abang dan kakak leting, yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Penulis,

Marlina

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	HALAMAN
3.1 Tabel Penolong Uji Validitas	26
3.2 Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas	28
3.3 Tabel Rubrik Penskoran.....	31
3.4 Interpretasi Nilai T	34
4.1 Tabel Data Jumlah Penduduk.....	36
4.2 Tabel Mata Pencaharian.....	37
4.3 Tabel Tingkat Pendidikan	38
4.4 Tabel Kelembagaan.....	39
4.5 Tabel Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Anak)	43
4.6 Tabel Hasil Uji Relibilitas.....	45
4.7 Tabel Hasil <i>Pre-Test</i>	46
4.8 Tabel <i>Post-Test</i>	48
4.9 Model Summary.....	48
4.10 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	51
4.11 Tabel Hasil Analisis Korelasi	52
4.12 Tabel Anova	53

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Angket Minat Baca
- LAMPIRAN 2 : Skor *Pre-test* dan *Post-test* Biblioterapi
- LAMPIRAN 3 : Hasil MSI Skor *Pre-test* dan *Post-test* Biblioterapi
- LAMPIRAN 4 : Lembaran Validasi Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- LAMPIRAN 5 : Foto Kegiatan Pelaksanaan Biblioterapi
- LAMPIRAN 6 : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi
Mahasiswa dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- LAMPIRAN 7 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 8 : Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teoritis	10
1. Pengertian biblioterapi	10
2. Minat Baca Anak.....	16
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Hipotesis.....	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Validitas dan Reliabilitas	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	55
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki minat baca rendah, menurut hasil survei kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.¹

Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi bakat. Minat harus dimulai dari usia belia agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan.² Adapun ciri-ciri anak yang memiliki minat baca yang baik adalah sebagai berikut: Senantiasa berkeinginan untuk membaca, senantiasa bersemangat saat membaca, mempunyai kebiasaan dan kontuinitas dalam membaca, memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar dan lain sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca adalah dengan biblioterapi.

Biblioterapi merupakan teknik komunikasi yang kreatif dengan anak. Biblioterapi juga diartikan menggunakan buku dalam proses terapeutik dan suportif. Selain itu, biblioterapi juga memberikan kesempatan pada anak untuk

¹Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia*, Kompas.Com, 29 Agustus 2016, 07:17 WIB

² Iraniswati. *Analisis Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Smp Negeri 1 Banda Aceh*. 2013. Hlm 8

mengeksplorasi suatu kejadian yang hampir sama dengan kejadian yang mereka alami dengan versi berbeda agar anak tidak terlalu terfokus terhadap kejadian tersebut dan agar anak tetap berada dalam kontrol. Biblioterapi merupakan penggunaan buku atau literatur untuk meningkatkan ekspresi perasaan, koping, pemecahan masalah atau wawasan. Biblioterapi dapat dimaknai sebagai upaya penyembuhan lewat buku. Bahan bacaan berfungsi untuk mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-pandangan yang positif sehingga menggugah kesadaran penderita untuk bangkit menata hidupnya.³

Biblioterapi dapat dilakukan dengan dua metode. Pertama, disebut metode aktif karena klien dilibatkan dalam aktivitas membaca (klien dapat membaca sendiri bahan bacaan yang telah dipilih). Metode kedua, dikenal dengan metode pasif. Metode ini klien sekedar mendengarkan karena tidak memungkinkan untuk membaca sendiri.⁴ Lewat membaca seseorang bisa mengenali dirinya. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi masukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi seseorang. Saat membaca, pembaca menginterpretasi jalan pikiran penulis, menerjemahkan simbol dan huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu, seperti rasa haru dan simpati. Perasaan ini dapat “membersihkan diri” dan mendorong seseorang untuk berperilaku lebih positif. Buku merupakan media untuk mendapatkan wawasan,

³Anita Apriliawati, *Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*, Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia 2011, Hal 45
<https://www.scribd.com/document/329299261/Biblioterapi-T-Anita-Apriliawati> diakses pada tanggal 21 Januari 2017

⁴ Anisa Sri Restanti Dkk. *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*. (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata) 2016 Hlm 151

pengetahuan, informasi, dan hiburan. Selain itu, buku dapat menjadi media terapi atau penyembuhan bagi penderita gangguan mental, seperti gangguan kecemasan, trauma, dan stres.⁵

Berdasarkan observasi awal di Desa Kutatrieng kabupaten Pidie Jaya masih banyak anak kurang tertarik dengan membaca, hal ini disebabkan karena minat baca tidak ditumbuhkan sejak usia dini, serta kurangnya kesadaran dari orang tua akan pentingnya membaca bagi anaknya. Anak-anak yang memiliki minat baca akan memiliki salah satu atau beberapa dari ciri-ciri di atas.

Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya hanya satu atau dua anak yang memiliki ciri-ciri tersebut walaupun di desa ini sudah memiliki TBM (Taman Baca Masyarakat) yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca anak. Berbagai alasanpun diutarakan saat ditanyai mengapa tidak suka membaca. Jawaban anak-anak cukup bervariasi, salah satunya tidak ada yang menarik dalam buku, membaca itu mengantuk, membaca itu tidak menarik, permainan dan televisi lebih menarik, Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan terhadap bacaan dapat dilakukan dengan biblioterapi. Melalui metode ini, anak akan disugukan bacaan sesuai dengan keiginan mereka, sehingga pandangan mereka terhadap bacaan tidak negatif, karena biblioterapi ini dapat mengubah pandangan anak dari membaca itu menakutkan menjadi membaca itu menyenangkan. Biblioterapi telah digunakan dalam beberapa penelitian, seperti

⁵www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1351061074.pdf diakses pada tanggal 20 Januari 2017

penelitian yang digunakan untuk penyembuhan kecemasan pada anak dan *bulyying*, dan biblioterapi juga pernah diteliti dengan penelitian metode biblioterapi dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter tanggung jawab. Peneliti tertarik untuk meneliti penerapan biblioterapi terhadap minat baca selain diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pada ana-anak Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya biblioterapi ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi kecemasan dan trauma pada anak-anak yang disebabkan oleh gempa Pidie Jaya yang terjadi pada 7 Desember 2016. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti “ **Penerapan Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya**”

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan biblioterapi berpengaruh terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis ataupun praktis:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan pengetahuan baru dalam bidang biblioterapi dan minat baca.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peneliti sendiri. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan kepada masyarakat desa Kutatrieng kabupaten Pidie Jaya bahwa banyak cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat baca anak. Banyak cara untuk membuat anak-anak suka dan terbiasa dengan membaca dan tujuan akhirnya dapat menumbuhkan minat baca dari anak-anak desa Kutatrieng sendiri.

D. Penjelasan istilah

Berikut ini, beberapa istilah penting yang terdapat pada judul penelitian.

Adapun istilah tersebut diantaranya:

1. Penerapan Biblioterapi

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah berencana dan tersusun sebelumnya. Biblioterapi merupakan suatu program aktivitas terpilih, termasuk membaca yang direncanakan, dibimbing dan diawasi. Sama halnya pengobatan jasmani, maka pemustaka (klien) tidak dengan bebas menentukan

sendiri obat maupun cara pemakaiannya. Biblioterapi bukan hanya aktivitas membaca saja yang diperlukan, tetapi juga aktivitas lainnya perlu dilakukan.

Adapun penerapan biblioterapi yang peneliti maksud adalah mempraktekkan teknik terapi dengan menggunakan buku pada anak usia 7 -12 tahun di Desa Kutatrieng agar anak berpandangan positif terhadap membaca dalam tiga sesi.

2. Minat Baca

Menurut KBBI, minat adalah gairah, keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁶ Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan.⁷ Adapun membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membuka jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam dalam bentuk karya cetak atau karya tulis. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁸

Adapun menurut Sutarno NS, dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu.⁹ Seseorang akan mau membaca ketika dalam dirinya timbul rasa

⁶ <http://kbbi.web.id>

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hal. 1340.

⁸ Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Forward Chaining*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hal.12.

⁹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 27

perlu akan wawasan, ilmu, dan berbagai pengalaman untuk menyuplai atau memenuhi kebutuhan intelektualnya.¹⁰ Tanpa adanya minat mustahil akan mengerakkan seseorang untuk membuka bahan pustaka.

Adapun minat baca yang penulis maksud adalah keinginan anak Desa Kutatrieng untuk membaca, baik itu karena kebutuhan atau karena kesadaran bahwa membaca itu memang sangat bermanfaat dan dibutuhkan.

¹⁰ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan biblioterapi terhadap anak-anak. Pertama, penelitian berjudul “metode biblioterapi dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter dan tanggung jawab” yang ditulis oleh Noviana Dewi pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode biblioterapi dan metode diskusi dilema moral dalam meningkatkan karakter dan tanggungjawab. Subjek penelitian ini 65 mahasiswa akademi analis kesehatan nasional Surakarta (AN), yang dibagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen biblioterapi, kelompok eksperimen diskusi moral, dan kelompok kontrol non perlakuan. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *nonequivalent pre test-post test controlgroup design*. Data pada penelitian diperoleh melalui skala karakter tanggungjawab. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS.19. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode biblioterapi dan metode dilema moral, sama-sama berpengaruh terhadap peningkatan karakter tanggungjawab mahasiswa.¹

Kedua, penelitian berjudul “pengaruh biblioterapi terhadap kecemasan anak usia sekolah yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan” yang ditulis oleh Siti Aprahul Hanum pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan

¹Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, “Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab” Jurnal Psikologi volume 41 no. 1. (2014) repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf diakses pada tanggal 2 Maret 2017

mengidentifikasi pengaruh biblioterapi terhadap kecemasan anak usia sekolah yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Desain penelitian ini adalah *uquasi eksperimen* dengan menggunakan *pre-post-test design* terdiri dari satu kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel adalah *puspositive sumpling* dengan jumlah 32 anak. Analisis data menggunakan uji statistik *wilcoxon*.²

Persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan biblioterapi dalam penelitiannya. Perbedaannya adalah masing-masing penelitian memiliki variabel kedua, dan ketiga yang berbeda. Penelitian yang pertama biblioterapi dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter dan tanggung jawab, dalam penelitian ini biblioterapi disandingkan dengan diskusi dilema moral untuk mengembangkan karakter dan tanggungjawab dan penelitian ini dilakukan di akademi analis kesehatan nasional Surakarta.

Penelitian kedua biblioterapi terhadap kecemasan anak usia sekolah yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan, biblioterapi dijadikan sebagai media untuk mengurangi kecemasan anak-anak usia sekolah yang dirawat inap di rumah sakit, dan penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh biblioterapi terhadap minat

²Siti Aprahul Hanum, *Pengaruh Biblioterapi terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Dirawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan*, Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2015, Hlm. 2
[Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallowed=Y](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallowed=Y). Diakses pada tanggal 25 April 2017

baca anak di Desa Kutatrieng Pidie Jaya. Peneliti ingin melihat pengaruh setelah diterapkannya biblioterapi terhadap minat baca anak di Desa tersebut.

B. LANDASAN TEORITIS

1. Biblioterapi

a) Pengertian Biblioterapi

Konsep biblioterapi sebenarnya bukan hal yang baru. Pada tahun 1939 biblioterapi mendapat pengakuan secara resmi, saat divisi rumah sakit dari *American Llibrary Associtaion* (ALA) menunjuknya sebagai komite biblioterapi yang pertama. Ide ini bersumber dari Aristoteles bahwa, tragedi menimbulkan rasa haru dan simpati pada seseorang. Perasaan ini dapat “membersihkan diri” dan selanjutnya menjadikan seseorang lebih sehat. Menurut Agustina, disebutkan bahwa istilah biblioterapi bersal dari bahasa Yunani, *biblus, bibliion* (buku) dan *teraphia, therapy* (penyembuhan).³

Menurut Wuryani, biblioterapi merupakan suatu program aktivis terpilih, termasuk membaca yang direncanakan, dibimbing dan diawasi. Sama halnya pengobatan jasmani, maka pemustaka (klien) tidak dengan bebas menentukan sendiri obat maupun cara pemakaiannya. Dalam biblioterapi bukan hanya aktivitas membaca saja yang diperlukan, tetapi juga aktivitas lainnya perlu dilakukan. Klien memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam bentuk diskusi sehingga informasi yang dibaca menjadi jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat menolong klien mengubah perilakunya atau perasaannya yang

³Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, Hlm 149

memungkinkan tertolong karenanya. Definisi yang lain dari biblioterapi adalah menggunakan buku sebagai media terapi untuk memfasilitasi pengungkapan diri, penerimaan diri dan aktualisasi diri seseorang.⁴

Berdasarkan defisini yang telah dipaparkan di atas biblioterapi adalah pemanfaatan bahan bacaan yang tepat yang digunakan oleh pengguna sebagai media terapi. Media terapi ini untuk mengalihkan permasalahan seperti kurang bisa mengungkapkan perasaan secara verbal, kecemasan, tidak memiliki gairah hidup atau malas dengan sesuatu hal seperti membaca, sehingga memberikan pandangan-pandangan yang positif dan optimis dan dapat mengunggah kesadaran untuk menata hidup.

b) Perencanaan Biblioterapi

Sebagian dari kita sebenarnya telah menerapkan terapi membaca ini. Biblioterapi sering kita gunakan untuk pencarian jati diri melalui imajinasi yang timbul dari buku yang dibaca. Kita sering menutup buku sampul sembari memberi senyum setelah mendapatkan inspirasi dan ide baru dari buku. Melalui membaca seseorang bisa mengenali dirinya. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi masukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi seseorang. Saat membaca, klien menginterpretasikan jalan pikiran penulis, menerjemahkan simbol dan huruf kedalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu. Maka ini dapat merupakan harapan baru, simpati maupun empati. Rasa ini dapat mendorong seseorang berperilaku baik dan positif.

⁴ Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf diakses pada tanggal 2 Maret 2017

Klien merasa lebih optimis dan seolah-olah dapat keluar dari dirinya dan lupa dengan rasa sakitya.⁵

Adapun karakteristik bahan pustaka yang biasa digunakan dalam biblioterapi antara lain: (a) buku moral dan ajaran agama, berisi tentang kisah nabi, orang bijak, para filosof, dan lain sebagainya. (b) buku kepahlawanan, bahan bacaan yang penyajiannya lebih menekankan pada kecintaan keluarga, atau negara sehingga menimbulkan perasaan rela berkorban. Hindari buku yang menekankan pada kehebatan tokoh dalam menumpas musuh. (c) buku yang menginspirasi, berisi tentang perjuangan hidup dan bagaimana tokoh memandang masalah yang dihadapinya sebagai tantangan bukan kesulitan. (d) buku kreatif, menciptakan tentang proses kreatif tokoh dalam menemukan sesuatu yang menjadi potensi dirinya, (e) buku *how-to* biasanya berisi petunjuk bagaimana menghadapi suatu masalah.⁶

Penjelasan di atas dapat disimpulkan tidak semua buku dapat digunakan untuk melakukan biblioterapi, apalagi yang diterapi anak-anak usia dini. Kesalahan memilih bahan bacaan akan menyebabkan hal yang tidak kita inginkan. Contoh pemberian bahan bacaan dewasa yang mengarah ke hal negatif itu akan memberi dampak negatif terhadap anak, karena bahan bacaan tidak sesuai dengan anak. Selain itu pemberian bahan bacaan yang menggunakan bahasa yang tinggi membuat anak susah dalam mencerna isi dari bahan bacaan tersebut.

⁵file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II(21).pdf diakses pada tanggal 2 Maret 2017

⁶Anita Sri Destanti Dkk., *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata. Hlm 151

Bahan bacaan yang disarankan untuk anak-anak yaitu bahan bacaan yang memiliki isi yang bagus, yang bermanfaat terhadap tumbuhkembang anak, bahan bacaan yang menarik baik dari isi atau Desainnya. Selain itu, buku yang mengandung unsur-unsur islami, yang memiliki pesan moral, dan bahasa yang mudah dipahami, contohnya cerita 25 Nabi, cerita rakyat aceh Amat Rhang Manyang. Cerita 25 Nabi akan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak bagaimana sifat, akhlak, dan perjuangan para Nabi. Sedangkan seperti cerita rakyat Aceh Amad Rhang Manyang anak-anak akan mendapatkan pesan moral bahwa anak-anak harus menghormati dan menyanyangi ibunya agar tidak menjadi anak durhaka.

Oslan menyarankan lima tahap penerapan biblioterapi, baik dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Pertama, awali dengan motivasi. Terapis dapat memberikan kegiatan pendahuluan, seperti permainan atau bermain peran, yang dapat memotivasi peserta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan terapi. Kedua, berikan waktu yang cukup. Terapis mengajak peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan yang telah disiapkan hingga selesai. Yakinkan, terapis telah akrab dengan bahan-bahan bacaan yang disediakan. Ketiga, Lakukan inkubasi (proses penjagaan) terapis memberikan waktu pada peserta untuk merenungkan materi yang baru saja mereka baca. Keempat, tindak lanjut. Sebaiknya tindak lanjut dilakukan dengan metode diskusi. Lewat diskusi peserta mendapatkan ruang untuk saling bertukar pandangan sehingga memunculkan gagasan baru. Lalu, terapis membantu peserta untuk merealisasikan pengetahuan itu dalam hidupnya. Kelima, evaluasi. Sebaiknya evaluasi dilakukan secara

mandiri oleh peserta. Hal ini memancing peserta untuk memperoleh kesimpulan yang tuntas dan memahami arti pengalaman yang dialami.⁷

Menurut Wong petunjuk umum untuk menggunakan biblioterapi adalah: (1) kaji perkembangan emosional dan kognitif perkembangan anak guna mengkaji kesiapan anak untuk memahami pesan dari buku tersebut, (2) kenalilah isi buku (pesan atau tujuan yang terkandung) dan untuk usia berapa buku tersebut ditulis, (3) bacakan buku tersebut pada anak jika anak tidak mampu membaca, (4) Eksplorasi makna buku itu bersama anak dengan cara meminta anak untuk: menceritakan kembali isi cerita, membaca bagian khusus dengan orang tua, membuat gambar yang berhubungan dengan cerita dan mendiskusikan gambar tersebut, bicarakan karakter-karakternya, dan rangkum pesan moral atau makna dari cerita tersebut.⁸

c) Pelaksanaan biblioterapi

Inti dari biblioterapi adalah membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pemustaka. Biblioterapi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dengan menggunakan dua metode. Pertama, disebut metode aktif karena klien dilibatkan dalam aktivitas membaca (klien dapat membaca sendiri bahan bacaan yang telah dipilih). Metode kedua, dikenal dengan metode pasif. Dalam metode ini klien sekedar mendengarkan karena tidak memungkinkan untuk membaca sendiri. Efektivitas kedua metode tersebut tergantung pada kasus dan

⁷Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemakaian Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, Hlm 152

⁸Siti Aprahul Hanum, *Pengaruh Biblioterapi terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Dirawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan*, Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2015, Hlm. 14

kondisi masing-masing klien. Misalnya, pada klien yang menarik diri, mungkin metode aktif sulit diterapkan karena untuk membuatnya bicara sulit. Disinilah terapis (sebutan bagi orang yang memberikan terapi) harus jeli memperhatikan sikap, respon kemampuan, dan minat para klien.⁹

Berikut ini beberapa tahapan dalam penerapan biblioterapi. (a) mengidentifikasi kebutuhan klien, dapat dilakukan melalui pengamatan maupun berbincang. Dengan identifikasi ini dapat diketahui bahan bacaan yang tepat sehingga diharapkan klien mendapat karakter yang mirip atau mengalami peristiwa yang sama dengan dirinya. (b) memberikan motivasi, dengan kegiatan pendahuluan seperti permainan ataupun pengenalan dengan memberikan pertanyaan menuju ke pembahasan tema yang dapat memotivasi klien untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan terapi. (c) libatkan klien dalam fase membaca, berkomentar atau mendengarkan. Ajukan pertanyaan-pertanyaan pokok dan mulailah berdiskusi kecil tentang bacaan. (d) berikan waktu jeda agar klien merenungkan materi yang dibaca. (e) kenalkan aktivitas sebagai tindak lanjut. Aktivitas ini bisa dengan menceritakan kembali kisah yang dibaca dengan menggambar, menulis, bisa juga dengan metode diskusi. Melalui diskusi klien mendapat ruang untuk saling bertukar pandangan sehingga munculkan gagasan baru. (f) dampingi klien untuk menjadi sadar bahwa permasalahannya bisa disalurkan atau dicarikan jalan keluarnya. Permasalahan klien mungkin saja ditemukan dalam karakter tokoh dalam buku sehingga dalam menyelesaikan, dapat mempertimbangkan langkah-langkah yang ada dalam buku bacaannya.

⁹Anita Sri Destanti Dkk, Op. Cit ., hal153

Selanjutnya terapis membantu klien untuk merealisasikan pengetahuan dalam hidupnya. Seperti halnya pengobatan terhadap sakit jasmani, dalam melakukan biblioterapi perlu memperhatikan dalam layanan biblioterapi adalah (a) cakupan yang ada dalam bahan pustaka, karena tidak semua bahan pustaka dapat dimanfaatkan dalam biblioterapi. Informasi/isi dari bahan pustaka harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia klien, (b) waktu pemberian bacaan yang tepat, karena pemberian bahan bacaan yang tidak tepat waktu akan menimbulkan penolakan atau bahkan menjadi beban yang akan menimbulkan masalah baru bagi klien, (c) bahan pustaka yang diberikan harus tepat, dan (d) jumlah bahan pustaka yang diberikan disesuaikan dengan tingkat sakit klien.

2. Minat Baca Anak

a) Pengertian minat baca

Menurut KBBI, minat adalah gairah, keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁰ Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan.¹¹ Adapun membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membuka jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam dalam bentuk karya cetak atau karya tulis. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹²

¹⁰<http://kbbi.web.id>

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hal. 1340.

¹² Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hal.12.

Adapun menurut Sutarno NS, dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* Minat Baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu.¹³ Budaya membaca perlu ditingkatkan karena dengan membaca kita selaku generasi muda dapat mengubah negara Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Seperti yang kita lihat, bahwa negara-negara berkembang merupakan negara-negara yang haus akan ilmu pengetahuan, dimana mereka selalu menghidupkan budaya membaca, bahkan seperti negara Jepang, pemerintahnya mewajibkan masyarakatnya untuk membaca 20 menit dalam sehari.¹⁴

b) Faktor mempengaruhi minat baca

Seseorang akan mau membaca ketika dalam dirinya timbul rasa perlu akan wawasan, ilmu, dan berbagai pengalaman untuk menyuplai atau memenuhi kebutuhan intelektualnya.¹⁵ Karena tanpa adanya minat mustahil akan mengerakkan seseorang untuk membuka bahan pustaka. Hal-hal yang mempengaruhi minat baca antara lain:

Motivasi Internal

- a. Kebutuhan.
- b. Pengetahuan tentang kemajuan sendiri.
- c. Aspirasi atau cita-cita.

Motivasi Eksternal

¹³ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 27

¹⁴ www.ikapi.org

¹⁵ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penelitian dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011).

- a. Hadiah, hukuman, yang berasal dari pihak keluarga dan pihak sekolah.
- b. Persaingan dan kompetisi.¹⁶

Menumbuhkembangkan kesukaan membaca siswa adalah bahagian dari proses pendidikan baik disekolah maupun diluar sekolah. Keluarga harus terampil kepada para anak untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Melihat begitu besarnya peran orangtua dalam menumbuhkembangkan minat baca anak sudah seharusnya anak mendapat perhatian dan dukungan yang besar dari anggota keluarganya.

c) Ciri-ciri minat baca anak yang baik

Ciri-ciri minat baca menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat bergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar
- d. Pengaruh budaya
- e. Minat berkaitan dengan emosional.

Menurut Syaiful Rijal yang dikutip oleh Zaen mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Senantiasa berkeinginan untuk membaca

¹⁶Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, Cet.1, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015).

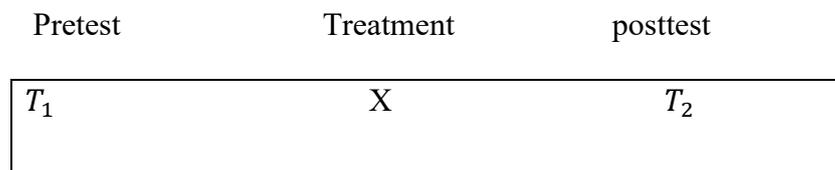
- b. Senantiasa bersemangat saat membaca
- c. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
- d. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca
- e. Memiliki buku bacaan
- f. Mencari bahan bacaan, baik dipergustakaan maupun ditempat lain
- g. Memiliki tujuan ketika membaca
- h. Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar
- i. Mendiskusikan bahan bacaan.¹⁷

¹⁷file:///C:/Users/Pustaka%20Fakultas%20Adab/Downloads/Documents/BAB%20II(21).pdf
diakses pada tanggal 2 Maret 2017

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental, dengan pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini digunakan pada satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.¹ Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = pada saat perlakuan/ terapi dengan biblioterapi

T_1 dan T_2 = Nilai prates dan pascates kelas eksperimen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil anak sebelum diterapi dan sesudah terapi dengan buku atau dikenal dengan nama biblioterapi terhadap anak-anak. Biblioterapi terdiri dari tiga tahapan, yaitu identifikasi, katarsis dan wawasan mendalam (*insight*) pertama yaitu identifikasi, anak

¹Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada). Hlm 101

mengidentifikasi dirinya dengan karakter dan peristiwa yang ada pada buku, baik yang bersifat nyata ataupun fiktif. Bila bahan bacaan yang disarankan tepat, maka klien akan mendapatkan karakter yang mirip atau mengalami peristiwa yang sama dengan dirinya. Digunakan buku yang sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak dan mirip dengan situasi yang dialami anak; kedua yaitu katarsis, anak menjadi terlibat secara emosional dalam kisah dan menyalurkan emosi yang terpendam dalam dirinya (melalui diskusi atau karya seni). Selain diikuti dengan diskusi memungkinkan bagi anak yang sulit mengungkapkan perasaannya secara verbal. Ketiga, wawasan mendalam (*insight*), anak menyadari bahwa masalah yang mereka hadapi bisa diselesaikan. Permasalahan anak mungkin saja ditemukan dalam karakter tokoh dalam buku sehingga dalam menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan langkah-langkah dalam cerita.²

Rancangan penelitian yang peneliti maksud adalah penelitian ini dimulai dengan pendataan anak usia 7-12 tahun. Pendataan mulai dari nama, umur, dan hobi yang dijadikan sebagai sampel untuk *treatment* (diberikan perlakuan biblioterapi). Kemudian anak tersebut akan diberikan lembaran *pretest* yang kemudian dijawab oleh anak atas arahan peneliti. Setelah dilakukan *pretest* anak-anak tersebut di berikan terapi dengan menggunakan buku (biblioterapi) yang diawali dengan kata-kata motivasi dan permainan yang dapat memotivasi peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan terapi. Setelah diberikan terapi, anak-anak akan diberikan *posttest* dengan pernyataan yang sama.

²www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1351061074.pdf diakses pada tanggal 20 Januari 2017

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Baca Masyarakat (TBM) yang berada di desa Kutatrieng, kabupaten Pidie Jaya. Lokasi ini dipilih dikarenakan pada 7 Desember 2016 pernah terjadi gempa bumi yang memporak-porandakan hampir seluruh wilayah Pidie Jaya, yang sampai saat ini masih meninggalkan rasa trauma terhadap masyarakat Pidie Jaya, khususnya anak-anak. Penelitian ini dimulai dengan pendataan anak mulai dari nama, usia, dengan jumlah 20 orang anak usia 7-12 tahun sebagai sampel. Tanggal 30 Desember 2017 dilakukan pretest, kemudian akan dilanjutkan dengan treatment dalam tiga sesi selama tiga hari.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X adalah biblioterapi dan variabel Y adalah minat baca anak desa Kutatrieng Pidie Jaya.

Sehingga rumusan hipotesisnya adalah:

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), Hlm 62

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda- benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah 20 Orang anak desa Kutatrieng Pidie Jaya umur 7-12 tahun.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶ Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini minat baca anak-anak di desa Kutatrieng kabupaten Pidie Jaya setelah diberlakukannya biblioterapi. Usia anak yang diberlakukan biblioterapi dalam penelitian ini yaitu 7-12 tahun, dengan jumlah 20 anak.

E. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁷ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang objektif dan sederhana. Uji validitas ini dilakukan

⁵*Ibid.*, 118.

⁶ *Ibid.*, hlm. 85

⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

kepada 20 orang yang bukan diambil dari sampel. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden).

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product and Solution System* (SPSS) versi 22 Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm 206

Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X=20	Skor X
1							
2							
N=15							

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁹ Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- b. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

Rumus :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

⁹Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest design*.

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, dalam menggunakan alat tertentu, dan lain sebagainya.¹⁰

Tes yang digunakan peneliti berupa membagikan sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator yang mengarah kepada minat baca anak. Tes ini merupakan tes standar yaitu tes yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti kriteria validitas dan reliabilitas. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes di awal penelitian sebelum perlakuan dan pascates setelah perlakuan. Tes bertujuan untuk melihat perubahan setelah diberlakukan biblioterapi terhadap anak-anak desa Kutatrieng Pidie Jaya.

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm 252

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku Cerita Anak

Buku cerita anak yang peneliti maksud disini adalah buku cerita 25 Nabi dan Rasul, dan buku cerita rakyat.

2. Lembar Test Minat Baca Anak

Lembar test minat baca anak digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca anak setelah diterapkan biblioterapi pada anak. Jadi dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu *prates* dan *pascates*. Penyusunan soal pada lembar tes berpedoman pada indikator ciri-ciri anak memiliki minat baca. Soal tersebut dibuat untuk mengukur tingkat minat anak dalam membaca. Soal berbentuk tes uraian yang dibuat berdasarkan indikator minat baca yang telah dipaparkan pada bab II. Tes terdiri dari beberapa soal essay yang bersifat paralel antara soal tes /untuk *pretest* dan *posttest*. Untuk memperoleh soal tes yang layak digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada soal-soal yang diteskan tersebut. Validasi soal dilakukan oleh dosen atau orang yang dianggap mampu.

Tabel 3.3 Rubrik Penskoran

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Senantiasa berkeinginan untuk membaca	Setelah selesai membaca satu buku, saya langsung ingin membaca buku lainnya				
		Saya merasa ingin membaca dimana saja dan kapan saja di waktu luang				
2	Senantiasa bersemangat saat membaca	Membaca membuat hidup saya bersemangat				
		Membaca itu membuat saya mengantuk				
3	Mempunyai kebiasaan dan kontuinitas (kelanjutan) dalam membaca	Saya biasanya membaca buku sampai selesai				
		Saya merasa penasaran apabila buku yang saya baca belum selesai.				
4	Memanfaatkan setiap waktu luang untuk membaca	Saya lebih memilih membaca di waktu luang dari pada bermain				
		Ibu saya selalu memaksa saya untuk membaca, dan saya kurang suka				

5	Memiliki buku bacaan	Saya mengoleksi buku bacaan favorit saya				
		Buku bacaan yang saya miliki yaitu buku cerita, komik dan buku pelajaran				
6	Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun ditempat lain	Saya sering mencari buku di perpustakaan				
		Saya rutin ke toko buku untuk membeli bahan bacaan				
7	Memiliki tujuan ketika membaca	Saya membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan				
		Ketika membaca, saya berusaha menangkap isi atau pesan bacaan dengan cara mengulang-ulang bacaan				
8	Mencatat atau menandai halaman yang penting	Saya menyediakan stabilo atau alat tulis lainnya di saat membaca buku untuk menandai halaman penting				
		Saya sering menandai/ melipat ujung buku untuk				

		menandai halaman penting				
9	Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar	Setiap membaca buku saya memperoleh suatu pelajaran baru				
		Saya membaca ketika ada PR saja				
10	Mendiskusikan hasil bacaan	Setelah membaca saya mendiskusikan kembali bacaan kepada teman-teman				
		Saya akan bertanya tentang sesuatu hal yang tidak saya pahami dalam sebuah buku kepada guru atau orang tua.				

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dalam sebuah penelitian, karena pada tahap ini data yang diperoleh dari lapangan akan dirumuskan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu data dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti.

Data yang telah diperoleh di analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis

yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Untuk nilai konstanta a dan koefisien regresi b bisa didapatkan dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22. Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Adapun Nilai di interprestasikan sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi

Besarnya	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹¹

Berdasarkan data yang diperoleh merupakan data ordinal. Dalam prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji-r dan lainnya mengharuskan data

¹¹Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013) , 231.

berskala interval. Oleh karena itu, jika data yang diperoleh berupa data ordinal maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Data ordinal akan diubah menjadi data interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). “Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval”.¹²

¹²Jonathan Sarwono, *Mengubah Data Ordinal ke Data Interval dengan Metode Suksesif Intervai (MSI)*, Tanpa tahun. Diakses pada tanggal 29 Desember 2016 dari situs: www.jonathansarwono.info/teori_spss/msi.pdf.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Gambaran Umum Desa Kutatrieng Pidie Jaya

Desa Kutatrieng merupakan salah satu desa yang terletak di Kemukiman Beuracan, kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk

NO	Data Jumlah Penduduk Desa Kutatrieng	Jumlah
1	Jumlah kepala keluarga	140 KK
2	Jumlah laki-laki	248 orang
	a. 0-12 bulan	6 orang
	b. > 1 - < 5 tahun	10 orang
	c. 5 -< 7 tahun	20 orang
	d. 7-15 tahun	30 orang
	e. >15-56 tahun	172 orang
	f. >56 tahun	10 orang
3	Jumlah perempuan	264 orang
	a. 0-12 bulan	7 orang
	b. >1- <5	19 orang
	c. >5 -<7	18 Orang

NO	Data Jumlah Penduduk Desa Kutatrieng	Jumlah
	d. > 7-< 15	25 orang
	e. >15- 56 tahun	180 orang
	f. > 56 tahun	15 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa penduduk desa Kutatrieng lebih banyak perempuan dibandingkan jumlah laki-laki, dan jumlah anak-anak lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah orang dewasa atau remaja. Jumlah tertinggi yaitu usia 15-56 tahun, sekitar 352 orang baik dari laki-laki atau perempuan.

Luas kemukiman 10 ha/m², luas persawahan 40 ha/m², luas perkebunan 0,75 ha/m², luas kuburan 0,25 ha/m², luas prasarana umum lainnya 4 ha/m² dengan total luas wilayah 58 ha/m². Mata pencaharian masyarakat desa Kutatrieng sebagai berikut:

Tabel 4.2 Mata Pencaharian

No	Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kutatrieng	Jumlah
1.	Sektor pertanian	
	a. Petani	240 orang
	b. Buruh tani	19 orang
	c. Pemilik usaha pertanian	2 orang

No	Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kutatrieng	Jumlah
2.	Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga	30 orang
3.	Sektor perdagangan	14 orang
4.	Sektor jasa	
	a. Pegawai negeri sipil	14 orang
	b. TNI/POLRI	3 orang
	c. Guru	14 orang
	d. Bidan	3 orang
	e. Pensiunan PNS	3 orang
5.	Tidak mempunyai mata pencaharian yang tetap	50 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat desa Kutatrieng sebagai petani jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan mata pencaharian lainnya.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Kutatrieng yaitu:

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

No	Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kutatrieng	Jumlah
1.	Jumlah penduduk buta huruf	21 orang
2.	Jumlah penduduk tidak tamat SD/MIN	33 orang
3.	Jumlah penduduk tamat SD/MIN	21 orang
4.	Jumlah penduduk tamat SLTP/MTsN	29 orang
5.	Jumlah penduduk tamat SLTA/MAN	30 orang
6.	Jumlah penduduk tamat D3	5 orang
7.	Jumlah penduduk tamat S1	9 orang

2. Kelembagaan Desa Kutatrieng Pidie Jaya

Tabel 4.4 Kelembagaan

No	Jabatan	Nama
1.	Keuchik	Bachtiar Ismail
2.	Sekretaris desa	Tgk. Bukhari
3.	Tuha Peut desa	Aiyub Lotan
4.	Perangkat desa	Ibrahim Puteh
5.	Kaur Triantibmas	a. Miswar, SE.
		b. Muchtar Agani
		c. T. Maimun

No	Jabatan	Nama
		d. Jailani
		e. M. Faisal
6.	Kepala Dusun	
	a. Dusun Kupula	Heriadi
	b. Dusun Teungoh	M. Iqbaluddin
	c. Dusun Jeumpa Kemiru	Ismail ¹

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Penerapan Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya, dengan metode penelitian eksperimental, dengan pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*. Tes tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu: *Pre-test* (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum treatment (perlakuan biblioterapi) diberikan. *Pos-test* (tes akhir), yaitu tes yang dilakukan setelah proses treatment (perlakuan biblioterapi) diberikan, dengan menggunakan 20 pernyataan. Treatment diberikan dalam tiga sesi selama tiga hari dengan cerita yang berbeda. Sebelum diberikan treatment (perlakuan), anak-anak diberikan soal pretest yang didampingi oleh peneliti. Treatment diberikan selama 30 menit.

Tahapan treatment yang peneliti (terapis) berikan adalah dengan membagikan anak-anak dalam tiga kelompok sesuai dengan umur dan jenis

¹Kader Desa Kutatrieng, *Profil Desa KutatriengKecamatan Maureudu Kabupaten Pidie Jaya*, 2015

kelamin. Alasan peneliti membagikan kelompok berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah berdasarkan permintaan dari anak-anak sendiri, yang tidak ingin digabungkan dengan anak lelaki, dan anak perempuan yang usia 7-9 tahun karena malu untuk bercerita didepan kakak-kakak umur 10-12 tahun. Kelompok pertama usia anak 7-9 tahun (perempuan), kelompok ini di treatment (terapi) dengan menggunakan buku cerita 25 nabi yang dibacakan oleh anak-anak dan didampingi oleh peneliti sendiri yang sebelum membaca telah diberikan motivasi oleh peneliti. Setelah anak-anak membaca, peneliti menanyakan kembali apa yang mereka dapatkan dari membaca tersebut, pada tahap pertama mereka kebingungan dengan apa yang mereka baca. Peneliti menjelaskan kembali isi cerita tersebut dan menjelaskan pelajaran atau pesan yang dapat diambil dari cerita tersebut.

Kelompok kedua usia anak 10-12 tahun (perempuan), kelompok ini di treatment (terapi) dengan menggunakan buku cerita kumpulan cerita abu nawas. Kelompok ini sebelum diterapi diberikan perlakuan yang sama dengan kelompok pertama, yaitu dengan diberikan motivasi terlebih dahulu oleh peneliti dan Setelah anak-anak membaca, peneliti menanyakan kembali apa yang mereka dapatkan dari membaca tersebut, pada sesi pertama mereka masih bingung dengan apa yang mereka bacakan, karena mereka membaca tidak menangkap isi bacaan atau memahaminya.

Kelompok ketiga adalah anak laki-laki dengan usia 9-11 tahun, kelompok ini juga diberikan perlakuan yang sama dengan kelompok sebelumnya dengan cerita teladan Nabi Muhammad SAW. Sesi kedua dan ketiga, tidak jauh beda dengan sesi pertama, namun disini sudah kelihatan perubahannya, dari yang susah

diajak membaca pada sesi kedua sudah ada perubahan yaitu mau diajak membaca dan sudah memahami apa yang mereka bacakan. Treatment sesi kedua menggunakan buku cerita dongeng sikancil dan cerita nabi. Anak-anak bebas memilih buku yang mereka sukai. Sesi ketiga (terakhir) treatment diberikan dengan cerita Amat Rhang Manyang pada ketiga kelompok itu, pada sesi ini anak-anak begitu antusias ingin menyampaikan pesan moral yang didapat dalam cerita tersebut dan terapi ditutup dengan pengisian pernyataan postest.

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 22. Variabel penelitian adalah minat baca anak desa Kutatrieng Pidie Jaya dengan 20 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat baca.

Penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X. Penulis menyebarkan angket kepada 15 orang yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 22 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 15 - 2 = 13$. r_{tabel} dengan df = 13 pada taraf 5% adalah sebesar 0,514. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat

mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Anak)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,771	> 0,514	Item valid
2	0,883	> 0,514	Item valid
3	0,790	> 0,514	Item valid
4	0,866	> 0,514	Item valid
5	0,870	> 0,514	Item valid
6	0,797	> 0,514	Item valid
7	0,629	> 0,514	Item valid
8	0,578	> 0,514	Item valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
9	0,572	> 0,514	Item valid
10	0,635	> 0,514	Item valid
11	0,757	> 0,514	Item valid
12	0,784	> 0,514	Item valid
13	0,559	> 0,514	Item valid
14	0,757	> 0,514	Item valid

15	0,643	> 0,514	Item valid
16	0,738	> 0,514	Item valid
17	0,722	> 0,514	Item valid
18	0,696	> 0,514	Item valid
19	0,571	> 0,514	Item valid
20	0,696	> 0,514	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 22. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0,632).

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Relibilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel minat baca anak (Variabel Y)	0, 949	0.632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel minat baca anak (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0, 949, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dibagikan kepada 20 anak dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel.

Tabel 4.7
Hasil Pretest

N0	NAMA	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	nilai pretest
1	NK	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	44
2	NL	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	51
3	MS	1	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	40
4	PA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	59
5	UH	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	40
6	ZM	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	51
7	IA	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	38
8	NN	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	52
9	IY	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	49
10	NI	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	67
11	TM	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	67

Tabel 4.8
Hasil *Post-Test*

No	NAMA	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Nilai postest
1	NK	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	49
2	NL	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	57
3	MS	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	60
4	PA	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	65
5	UH	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	47
6	ZM	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	60
7	IA	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	40
8	NN	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	56
9	IY	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	70
10	NI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	73
11	TM	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	68

Setelah variabel Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

Tabel 4.9 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,871	,864	5,723

a. Predictors: (Constant), minat baca

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,062	4,661		1,086	,292
	X	1,013	,092	,933	11,031	,000

a. Dependent Variable: Y

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,062 + 1,013X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Y	Pearson Correlation	,933**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika biblioterapi di ukur dengan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu minat baca, maka setiap perubahan skor biblioterapi akan berubah sebesar 1,013 satuan pada arah yang sama. Maka persamaan regresi dapat ditulis $Y = 5,062 + 1,013X$. Dengan demikian, nilai dari konstanta $b = 5,062$ dan nilai $a = 1,013$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil data pre-test dan post-test diatas, maka diperoleh nilai regresi antara pengaruh biblioterapi terhadap peningkatan minat baca anak sebesar 0,933. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Tabel 4. 12 Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
t1	Regression	398,465	1	398,465	121,686	,000 ^b
	Residual	589,535	18	32,752		
	Total	4575,000	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Selanjutnya peneliti uji kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan besarnya F_{tabel} yang tercantum dalam nilai “F” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 20 - 2 = 18$ (konsultasi Nilai “F”).

Dengan memeriksa tabel nilai “F” *product moment* ternyata bahwa df sebesar 18 diperoleh F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,77, sedangkan F_{hitung} 121,686 jauh lebih besar dari F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh biblioterapi) terhadap variabel Y (minat baca anak).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (penerapan biblioterapi) dengan variabel dependen (minat baca anak) mempunyai regresi sebesar 398,465 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,871 di dapat dari tabel *summary* R Square. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,933 ternyata *terletak antara 0,80 – 1000* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong sangat kuat*. Jadi sebesar 87% penerapan biblioterapi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan minat baca. Sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Biblioterapi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat baca pada anak, dengan biblioterapi anak dapat mengubah pandangan anak dari negatif menjadi positif terhadap membaca. Seperti kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat rendah minat bacanya. Peneliti memberikan biblioterapi kepada anak di Desa Kutatrieng, Pidie Jaya yang termasuk rendah minat bacanya. Jumlah anak yang diterapi sebanyak 20 orang anak yang berusia 7-12 tahun, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak desa Kutatrieng Pidie Jaya berpengaruh positif. Hasil koefisien regresi sebesar 398,465 menunjukkan bahwa biblioterapi

berpengaruh sangat kuat terhadap peningkatan minat baca anak desa Kutatrieng. Artinya, biblioterapi yang diberikan oleh terapis kepada anak sangat mempengaruhi terhadap peningkatan minat baca. Selain itu, penelitian sebelumnya yang berjudul metode biblioterapi dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter dan tanggung jawab” yang ditulis oleh Noviana Dewi pada tahun 2014 juga berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter tanggungjawab pada mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 398,465 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,086, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Penerapan biblioterapi memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap pemenuh peningkatan minat baca. Sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian membuktikan bahwa penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak yang ditunjukkan dengan nilai pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 398,465 dan nilai F_{hitung} 121,686. Df sebesar 18 diperoleh F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,77, sedangkan F_{hitung} 121,686 jauh lebih besar dari F_{tabel} sehingga hasilnya terdapat pengaruh antara variabel penerapan biblioterapi (X) terhadap minat baca anak (Y).
2. Hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear yang peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Kutatrieng Pidie Jaya, Pengujian regresi menunjukkan hasil regresi sebesar 398,465 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,086, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Penerapan biblioterapi memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap peningkatan minat baca.
3. Adanya penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak ini dapat di lihat dari hasil pengujian Korelasi Produk Moment yang penulis lakukan hasilnya terletak korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,933 ternyata *terletak antara 0,80*

– 1000 yang pada tabel interpretasi. Dengan demikian menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong sangat kuat*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas tentang penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak desa Kutatrieng Pidie Jaya maka peneliti menyarankan:

1. Biblioterapi diharapkan dapat diberikan/ diterapkan kepada anak-anak yang memiliki minat baca rendah, guna minat baca anak-anak khususnya di desa Kutatrieng menjadi tinggi.
2. Biblioterapi diharapkan dapat memberikan ide-ide baru khususnya para orang tua/ peserta didik dalam memupuk minat baca anak sejak usia dini.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Sri Restanti Dkk. *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016
- A. Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Teknis Analitis Data*. Jakarta: Salemba Medika, 2011
- Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, Cet.1. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1 Yogyakarta: Deepublish,2016
- Richard L. Hughes, *Leadership: Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman*. Jakarta: Salemba humanika, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Cet.1, Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011
- Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo, 2001
- Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005
- jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/download/859/673
- Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, “*Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab*” *Jurnal Psikologi* volume 41 no. 1. 2014
- [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter%20II.pdf)

www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1351061074.pdf

<http://www.informasi ahli.com/2015/07/pengertian-asumsi-dalam-penelitian.html>

Jonathan Sarwono, *Mengubah Data Ordinal ke Data Interval dengan Metode Suksesif Intervai (MSI)*, Tanpa, tahun. www.jonathansarwono.info/teori_spss/msi.pdf

Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia*, Kompas.Com, 29 Agustus 2016, 07:17 WIB

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*

Siti Aprahul Hanum, *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan*, Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2015

ANGKET MINAT BACA

NAMA:

UMUR:

JENIS KELAMIN:

HOBBY:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda \surd pada jawaban yang di rasa tepat!

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

No	Pernyataan	S	S	K	T
		S		S	S
1	Setelah selesai membaca satu buku, saya langsung ingin membaca buku lainnya				
2	Saya merasa ingin membaca dimana saja dan kapan saja di waktu luang				
3	Membaca membuat hidup saya bersemangat				
4	Membaca itu membuat saya mengantuk				
5	Saya biasanya membaca buku sampai selesai				
6	Saya merasa penasaran apabila buku yang saya baca belum selesai.				
7	Saya lebih memilih membaca di waktu luang dari pada bermain				
8	Ibu saya selalu memaksa saya untuk membaca, dan saya kurang suka				
9	Saya mengoleksi buku bacaan favorit saya				

10	Buku bacaan yang saya miliki yaitu buku cerita, komik dan buku pelajaran				
11	Saya sering mencari buku diperpustakaan				
12	Saya rutin ke toko buku untuk membeli bahan bacaan				
13	Saya membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan				
14	Ketika membaca, saya berusaha menangkap isi atau pesan bacaan dengan cara mengulang-ulang bacaan				
15	Saya menyediakan stabilo atau alat tulis lainnya di saat membaca buku untuk menandai halaman penting				
16	Saya sering menandai/ melipat ujung buku untuk menandai halaman penting				
17	Setiap membaca buku saya memperoleh suatu pelajaran baru				
18	Saya membaca ketika ada PR saja				
19	Setelah membaca saya mendiskusikan kembali bacaan kepada teman-teman				
20	Saya akan bertanya tentang sesuatu hal yang tidak saya pahami dalam sebuah buku kepada guru atau orang tua.				

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina

Nim : 531303168

Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Penerapan Biblioterapi Terhadap Minat Baca Anak Di Desa
Kutatrieng Kabupaten Pidie Jaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Marlina

,359	,374	,331	,307	,348	,330	,	,784
,030	,025	,042	,265	,009	,040	,009	,001
15	15	15	15	15	15	15	15
,577*	,412	,161	,437	,191	,131	,191	,559*
,024	,127	,567	,103	,495	,641	,495	,030
15	15	15	15	15	15	15	15
1	,392	,567*	,495	,602*	,375	,602*	,757**
	,149	,027	,061	,018	,168	,018	,001
15	15	15	15	15	15	15	15
,392	1	,609*	,398	,240	,518*	,240	,643**
,149		,016	,141	,389	,048	,389	,010
15	15	15	15	15	15	15	15
,567*	,609*	1	,536*	,618*	,560*	,618*	,738**
,027	,016		,040	,014	,030	,014	,002
15	15	15	15	15	15	15	15
,495	,398	,536*	1	,346	,206	,346	,722**
,061	,141	,040		,207	,461	,207	,002
15	15	15	15	15	15	15	15
,602*	,240	,618*	,346	1	,479	1,000**	,696**
,018	,389	,014	,207		,071	,000	,004
15	15	15	15	15	15	15	15
,375	,518*	,560*	,206	,479	1	,479	,571*
,168	,048	,030	,461	,071		,071	,026
15	15	15	15	15	15	15	15
,602*	,240	,618*	,346	1,000**	,479	1	,696**
,018	,389	,014	,207	,000	,071		,004
15	15	15	15	15	15	15	15
,757**	,643**	,738**	,722**	,696**	,571*	,696*	1
,001	,010	,002	,002	,004	,026	,004	
15	15	15	15	15	15	15	15



Gambar 1.1 hari pertama peneliti membagikan angket *pre-test* dan dilanjutkan dengan biblioterapi hari pertama



Gambar 1.2 peneliti sedang menerangkan cara pengisian soal *pre-test*



Gambar 1.3 peneliti sedang mendampingi peserta dalam pengisian soal *pre-test*



Gambar 1.4 hari kedua penerapan biblioterapi



Gambar 1.5 penerapan biblioterapi sesi kedua dan hari kedua



Gambar 1.6 penerapan biblioterapi



Gambar 1.7 penerapan biblioterapi sesi ke tiga hari ke tiga



Gambar 1.8 peneliti membagikan bahan bacaan kepada anak-anak



G

Gambar 1.8 pengisian *post-test* angket biblioterapi



Gambar 1.9 Dokumentasi Yuli Herawati

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Marlina
NIM : 531303168
Fakultas / Prodi : Adab dan Humaniora / S-1 Ilmu Perpustakaan
Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 10 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kutarieng, Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya
No. Hp : 081375223636
E_Mail : marlinanurdin4@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi : Darussalam Jl. Lingkar Kampus, Banda Aceh
Telp. 065-755921-75511922

Riwayat Pendidikan

SD / MI : SDN Beuracan Tahun Lulus: 2007
SMP / MTsN : SMPN 2 Meureudu Tahun Lulus: 2010
SMA / MAN : MAN 2 Sigli Tahun Lulus: 2013

Data Orang Tua

Nama Ayah : Nurdin Idris
Nama Ibu : Nurlaila Dahlan
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Desa Kutarieng, Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya

Banda Aceh, November 2018
Yang Menyatakan,

Marlina
NIM: 531303168